

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ketegangan Ukraina dan Rusia berlangsung cukup lama terutama sejak tahun 2014 konflik Krimea telah memperburuk hubungan antara kedua negara tersebut, keamanan perbatasan yang seharusnya dilindungi oleh Ukraina menjadi sangat panas akibat aneksasi yang dilakukan Rusia terhadap wilayah Selatan yakni Krimea, dimana dalam tindakan Rusia yang mendukung pemberontak pro-Rusia di wilayah Donbass di Ukraina Timur. Dengan demikian Ukraina yang memiliki perspektif bahwa tindakan tersebut merupakan salah satu bentuk invasi, dikarenakan Krimea masih menjadi daerah bagian Ukraina.<sup>1</sup> Konflik besar Rusia dan Ukraina menghasilkan perjanjian *Minsk* yang bertujuan agar segala bentuk kekerasan tidak terjadi antara kedua negara tersebut. Di dalam perjanjian tertera bahwa terkait kesepakatan ketentuan gencatan senjata, penarikan persenjataan berat, hingga otoritas pemerintah Ukraina dalam kendali penuh seluruh zona konflik.<sup>2</sup> Jika ditinjau lebih jauh terkait hubungan Rusia dan Ukraina, kedua negara tersebut merupakan negara dari satu kesatuan wilayah yang sama yakni Blok Uni Soviet, fakta bahwa lahir dari pecahan federasi paham sosialis-komunis seharusnya

---

<sup>1</sup> Fransiskus Atok, *Analisis Konflik Rusia Dan Ukraina (Studi Kepustakaan Status Kepemilikan Krimea)*, Jurnal Poros Politik, Vol, 4, No, 1, Kefamenanu: Universitas Timor Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, hal 13.

<sup>2</sup> Riza Andriani dan Jeanita Attata, *Upaya Resolusi Konflik Rusia-Ukraina*, Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

menjadi alasan kuat dalam menjalin hubungan bilateral yang baik namun, yang terjadi adalah konflik yang hingga kini masih menjadi topik organisasi internasional. Dari ketegangan yang terjadi pada tahun 2014 memicu konflik kembali muncul pada tahun 2021, Rusia diduga melakukan dukungan berulang kepada pemberontak pro-Rusia dan Rusia memindahkan pasukan dan serangkaian sarana prasarana militer yang terletak di perbatasan Ukraina dan Rusia serta Ukraina memilih untuk menanggapi tindakan yang diambil oleh Rusia.<sup>3</sup> Negosiasi yang tidak kunjung menemukan titik damai dan mufakat terkait penolakan Rusia atas bergabungnya Ukraina dengan NATO dikarenakan Rusia mengkhawatirkan ekspansi NATO terhadap Eropa Timur akan mengganggu keamanan nasional Rusia maka, terhitung sejak tanggal 24 Februari 2022 invasi skala penuh tiga jalur yakni laut, udara, dan darat yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa warga negara Ukraina dan juga kerugian yang besar.<sup>4</sup>

Berbicara mengenai Ukraina yang merupakan kawasan di Eropa dan berbatasan dengan Asia, Ukraina memiliki wilayah strategis yang merupakan bagian dari Eurasia, Eurasia memiliki potensi kelebihan diantaranya: terdapat hampir 75% populasi dunia yang berada di kawasan ini dan menyumbang GNP sebesar 90%.<sup>5</sup> Di kawasan Eurasia juga memiliki 75% dari sumber energi yang ada

---

<sup>3</sup> Tommy Patrio Sorongan, *Ini Awal Mula Perang Rusia-Ukraina, Akankah Segera Berakhir?*, diakses dalam <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220228064546-4-318875/ini-awal-mula-perang-rusia-ukraina-akankah-segera-berakhir> (4/4/2023, 19.30 WIB)

<sup>4</sup> Julian Hayda, et.al *6 key numbers that reveal the staggering impact of Russia's war in Ukraine* diakses dalam <https://www.npr.org/2022/08/24/1119202240/ukraine-russia-war-by-numbers>. (4/4/2023, 21.00 WIB)

<sup>5</sup> Bank Indonesia, *X.1. PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA/KAWASAN*, diakses dalam [https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL9\\_1.pdf](https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL9_1.pdf) (4/4/2023, 22.00 WIB)

di dunia.<sup>6</sup> Ditinjau dari lokasi yang strategis tersebut maka dapat disimpulkan Eurasia menjadi patokan dan kunci utama negara-negara *super power* menjadi negara dengan hegemoni yang kuat, terlebih dengan adanya sumber daya energi juga menyokong Ukraina untuk direbutkan keberpihakannya.<sup>7</sup> Selain dari kaya energi, Eurasia juga memiliki lintasan transportasi yang menyediakan pipa laut, udara dan darat sebagai saluran dan memasok energi. Dengan menguasai *line of communication*, suatu negara tidak perlu bergantung pada negara lain untuk mendapatkannya sumber daya diperlukan karena mengandalkan sarana jalur komunikasi kontrol lokasi strategis dan energi.<sup>8</sup>

Hubungan antara Amerika Serikat dengan Ukraina menjadi lebih intens dikarenakan adanya pengaruh dari peristiwa-peristiwa yang terjadi. Secara tegas Amerika Serikat berkomitmen untuk memberikan bantuan yang ditujukan agar Ukraina dapat mempertahankan Integritasnya terutama dalam teritorial.<sup>9</sup> Terlebih Amerika Serikat mendukung Ukraina dalam meningkatkan interoperabilitasnya dengan NATO, bertolak belakang dengan Rusia yang tidak menyetujui Ukraina sebagai negara anggota NATO. Amerika Serikat mendukung Ukraina sebagai tanggapan atas perang Rusia yang disengaja dan tidak dapat dibenarkan melawan Ukraina. Amerika Serikat menegaskan kembali dukungannya yang teguh untuk kedaulatan dan keutuhan wilayah Ukraina dalam perbatasan yang diakui secara

---

<sup>6</sup> F. Willian Engdahl, *Russia, Europe, USA and Fundamental Geopolitics*, diakses dalam <https://www.proliberty.com/observer/20080909.htm>, (6/4/2023, 16.32 WIB)

<sup>7</sup> R. Craig Nation, 2007, *Russian Security Strategy Under Putin: U.S and Russian Perspective, U.S Interest in the New Eurasia*, U.S. Government. (6/4/2023, 19.20 WIB)

<sup>8</sup> Jakub J. Grygiel, 2006 *Great Powers and Geopolitical Change, The Johns Hopkins University Press*, Amerika Serikat: The Johns Hopkins University Press, hal. 27

<sup>9</sup> *U.S. Security Assistance to Ukraine, Congressional Research Service, (2023)*, IN FOCUS, <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF12040> (6/4/2023, 21.13 WIB)

internasional, termasuk teritorialnya. Pada tahun 2022, Amerika Serikat telah menginvestasikan lebih dari \$45 miliar dalam bantuan keamanan untuk menunjukkan komitmen kami yang teguh dan tak tergoyahkan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah Ukraina.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu “Mengapa Amerika Serikat memberikan bantuan kepada Ukraina pada saat perang Rusia-Ukraina tahun 2022?”

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui mengapa memberikan bantuan kepada Ukraina pada saat perang Rusia-Ukraina tahun 2022.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.2.1 Manfaat Akademis**

Penulis berharap hal ini dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan yang lebih luas bagi para pembaca selain itu juga bisa menjadi sumber referensi baik bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian studi Hubungan Internasional

#### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan wawasan pengetahuan bagi penulis, dikarenakan dalam melakukan penelitian penulis secara tidak

langsung mendapatkan pengetahuan mendalam terkait kepentingan nasional Amerika Serikat dalam tindakan membantu Ukraina saat perang melawan Rusia dengan didukung oleh data dari berbagai sumber referensi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis, penulis, dan pembaca guna memberikan pandangan terkait pola interaksi hubungan antar negara dan pengaruh negara dalam kontribusi terhadap konflik negara lain serta menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diterapkan, terutama hubungan multilateral antara pihak-pihak negara yang masing-masing memiliki kepentingan nasional sehingga saling menguntungkan.

#### **1.4 Peneliti Terdahulu**

Penelitian sebelumnya dari **Ni Made Setiari, Putu Titah, dan Penny Kurnia tahun 2022** dengan judul **Dukungan Amerika Serikat Terkait Penyediaan Military Assistance Bagi Ukraina Dalam Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2014-2016**<sup>10</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tujuan Amerika Serikat dalam penyediaan militer. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan *state level analysis* dengan konsep *containment strategy* dan bantuan militer asing untuk menganalisis masalah ini. Penelitian ini menunjukkan serta menggambarkan mengenai dukungan Amerika Serikat ke Ukraina dalam menghadapi konflik dengan Rusia, bantuan yang diberikan Amerika Serikat bukan hanya sekedar militer saja namun, meliputi berbagai sektor. Peneliti juga menggambarkan *struggle for power* dimana Amerika Serikat mencoba

---

<sup>10</sup> Ni Made Setiari dkk, *Dukungan Amerika Serikat Terkait Penyediaan Military Assistance Bagi Ukraina Dalam Konflik Rusia Ukraina Tahun 2014-2016*, Jurnal DIKSHI, Vol, 2, No, 1, Bali :Universitas Udayana, hal 2-4

membendung kekuatan Rusia baik di bidang politik, militer, maupun geokultural melalui momentum konflik antara Rusia dan Ukraina. Ukraina sendiri merupakan koridor yang strategis untuk mencapai tujuan hegemoni dunia. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kekuatan militer merupakan salah satu instrumen pokok dalam membatasi pengaruh Rusia, bantuan kemiliteran termasuk dalam tindakan yang tepat jika ditinjau berdasarkan perspektif kekuatan intervensi yang dibutuhkan untuk mempertahankan dan mendukung Ukraina.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti merupakan objek yang sama namun, fokus dari penelitian tersebut terdapat pada bantuan militer yang diberikan kepada Ukraina, berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada kepentingan nasional yang menjadi tujuan Amerika Serikat dalam memberikan bantuan ke Ukraina.

Penelitian dengan judul **Amerika Serikat Dalam Rivalitas Ukraina-Rusia: Intervensi Pada Konflik Krimea Dan Laut Azov**<sup>11</sup> ditulis oleh **Lingga Ayudhia, Yuniarti, Rendy Wirawan tahun 2022**, penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data sekunder dengan konsep intervensi milik J.G Starke dan K.J Holsti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *library research*. Penelitian menggambarkan bagaimana hubungan bilateral kedua negara yakni Ukraina dan Rusia yang masih baik menjadi keruh yang berujung konflik sehingga menyita perhatian Amerika Serikat untuk ikut andil dalam bagian pihak ketiga penengah antara Ukraina dan Rusia pada kasus Krimea namun,

---

<sup>11</sup> Lingga Ayudhia dkk, *Amerika Serikat dalam Rivalitas Ukraina-Rusia : Intervensi Pada Konflik Krimea dan Laut Azov*, Vol, 3, No, 1, Samarinda: Interdependence Journal Of International Studies, hal 32-33

Amerika Serikat lebih memihak kepada Ukraina. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Amerika Serikat melakukan intervensi Ukraina-Rusia dari tahun 2015 hingga 2021 dalam berbagai bentuk baik militer, non-militer, maupun diplomatik. Amerika Serikat juga tak luput memberikan bantuan kemanusiaan sebagai komitmen Amerika Serikat Negara untuk menjaga integritas teritorial Ukraina. Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis yakni terdapat kepentingan AS yang direpresentasikan melalui bantuan yang diberikan kepada Ukraina dan perbedaan penelitian berada pada kepentingan Amerika tidak dijelaskan secara gamblang.

Penelitian terdahulu selanjutnya dengan judul **Deskripsi Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022 dalam Perspektif Realisme**<sup>12</sup> karya Yen Franta Sembiring 2023 penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian ini penulis membahas mengenai kepentingan nasional dari Amerika Serikat pada konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina pada akhir tahun 2019 hingga 2022. Penulis menggambarkan kepentingan Amerika Serikat menggunakan kacamata perspektif realisme, karya tulis tersebut penulis menggaris bawahi kepentingan nasional Amerika Serikat dalam berbagai kategori diantaranya adalah mempertahankan posisi Amerika Serikat sebagai negara *Super Power*, mempertahankan stabilitas di wilayah Eropa, dan yang terakhir memperkuat hubungan dengan negara sekutu atau calon sekutu. Persamaan dari penelitian karya

---

<sup>12</sup> Yen Franta Sembiring, (2023), *Deskripsi Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022 dalam Perspektif Realisme*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Yen Franta Sembiring dengan penelitian penulis adalah menganalisis terkait dengan kepentingan nasional Amerika Serikat dalam konflik Rusia dan Ukraina sebagai ajang memperluas hegemoni namun, terdapat perbedaan pada titik fokus yang diambil. Penulis berfokus kepada Amerika Serikat yang memandang potensi yang ada di negara Ukraina.

Penelitian dengan judul **Strategi Amerika Serikat Dalam Menggunakan Posisi Ukraina Untuk Membendung Pengaruh Rusia Di Eurasia<sup>13</sup>** oleh **Yarmawati Denny tahun 2016**. Penulis menggunakan metode kualitatif Studi ini bertujuan untuk menganalisis strategi AS menggunakan posisi Ukraina untuk menahan Rusia di Eurasia. Untuk mencapai tujuan menjadi pemimpin dunia melalui kawasan Eurasia, Amerika Serikat, sebagai bekas kekuatan Soviet yang menguasai kawasan itu, harus melawan Rusia. Kebangkitan Rusia pada tahun 2000-an menjadi ancaman serius bagi AS yang mengklaim kepentingannya di kawasan Eurasia. Untuk membendung Rusia, Amerika Serikat berupaya menggunakan Ukraina sebagai kekuatan strategis yang dapat mempengaruhi posisi Rusia di Eurasia. Dalam strategi penahanan, Amerika Serikat memberikan bantuan ekonomi, bantuan militer, dan bantuan untuk menyebarkan demokrasi di Ukraina, dan diharapkan dapat mempengaruhi sikap Ukraina terhadap aliansi dengan Amerika Serikat dan sekutunya, seperti NATO dan Uni Eropa. tujuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penahanan yang diterapkan oleh Amerika Serikat dapat mempengaruhi sikap Ukraina, yang mengarah pada

---

<sup>13</sup> Denny Yarmawati, *Strategi Amerika Serikat Dalam Menggunakan Posisi Ukraina Untuk Membendung Pengaruh Rusia di Eurasia*, Diploma thesis, Padang, Universitas Andalas, hal 2-3



hubungan yang lebih dekat antara Ukraina dan Amerika Serikat dan sekutu mereka, dan tentunya membatasi pengaruh Rusia di Eurasia. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada teori yang digunakan penulis.

Penelitian terdahulu terakhir adalah karya **Dušan Proroković tahun 2020** dengan judul *American geopolitics in contemporary Eurasia: What must be done and can global leadership be preserved?*<sup>14</sup>. penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif membahas bagaimana Amerika Serikat dapat mempertahankan posisinya sebagai negara adikuasa bahkan prediksi 2023 Amerika Serikat tetap menjadi pemimpin global. Dušan Proroković menjelaskan bahwa posisi Amerika Serikat akan sangat diuntungkan apabila menggiring negara Eropa Timur untuk bergabung dengan NATO, dikarenakan Amerika Serikat menantikan kendali penuh atas perbatasan barat Rusia dan ruang untuk membahayakan perbatasan yang ada pada wilayah selatan. Penulis dalam karya tulis tersebut menjelaskan tindakan yang diambil oleh Amerika Serikat untuk mempertahankan gelarnya seperti meningkatkan kerja sama dengan negara-negara Eurasia dimana Ukraina juga termasuk ke dalam daftar negara bidikan Amerika Serikat, yang diharapkan adalah memperkuat hubungan sekutu dan keamanan nasional. Relevansi buku dengan penelitian ini berada pada posisi Amerika yang memilih dalam menggait Ukraina sebagai negara Eropa Timur untuk mempertahankan keanggotaannya dalam NATO yang merujuk pada kepentingan nasional Amerika Serikat. Perbedaannya terletak

---

<sup>14</sup> Dušan Proroković, *American geopolitics in contemporary Eurasia: What must be done and can global leadership be preserved?*, Serbia, hal 251.

pada fokus objek yang digunakan untuk membuka jalan hegemoni baru Amerika Serikat.

**Tabel 1. 1 Tabel Penelitian**

No.	Nama Peneliti dan Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p><b>Ni Made Setiari , Putu Titah Kawitri Resen , Penny Kurnia Putri tahun 2022</b>  <i>“Dukungan Amerika Serikat Terkait Penyediaan Military Assistance Bagi Ukraina Dalam Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2014-2016”</i></p>	<p>Metode penelitian kualitatif</p>	<p>Bentuk dari upaya Amerika Serikat dalam mempertahankan hegemoni dan kekuatannya dalam kancah internasional direpresentasikan dengan cara membendung pengaruh Rusia di Ukraina. Terlebih lagi Ukraina menjadi kawasan strategis secara geografis sebagai lintasan memasuki kawasan Eurasia yang menjadi kawasan <i>heartland</i> berpengaruh terhadap penguasaan dunia.</p>
2.	<p><b>Lingga Ayudhia, Yuniarti , Rendy Wirawan tahun 2022</b>  <i>“Amerika Serikat dalam Rivalitas Ukraina - Rusia: Intervensi pada Konflik Krimea dan Laut Azov”</i></p>	<p>Metode kualitatif dengan tipe analisis dan deskriptif.  Teori kelembagaan liberal Konsep Intervensi</p>	<p>Keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik Rusia-Ukraina dengan memberikan bantuan kemanusiaan, sanksi ekonomi, hingga langkah diplomatik. Bantuan berupa dana sebesar \$3,7 miliar juga diberikan kepada Ukraina dalam rangka pelatihan militer dan Amerika Serikat juga mengerahkan kapal militernya guna menjadi komitmen serta Ukraina diharapkan dapat mempertahankan integritas wilayah teritorial dari agresi Rusia.</p>

3.	<b>Yen Franta Sembiring 2023</b> <i>“Deskripsi Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022 dalam Perspektif Realisme”</i>	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Penulis menggambarkan kepentingan Amerika Serikat menggunakan kaca mata perspektif realisme, karya tulis tersebut penulis menggaris bawahi kepentingan nasional Amerika Serikat dalam berbagai kategori diantaranya adalah mempertahankan posisi Amerika Serikat sebagai negara <i>Super Power</i> , mempertahankan stabilitas di wilayah Eropa, dan yang terakhir memperkuat hubungan dengan negara sekutu atau calon sekutu.
4.	<b>Yarmawati Denny Tahun 2016</b> <i>“Strategi Amerika Serikat Dalam Menggunakan Posisi Ukraina Untuk Membendung Pengaruh Rusia Di Eurasia</i>	Metode deskriptif kualitatif	Amerika Serikat melakukan strategi guna membendung melawan kekuatan Rusia yakni dengan memanfaatkan posisi Ukraina yang mampu mempengaruhi goyahnya kekuatan Rusia di Eurasia. Dengan geografisnya Ukraina memiliki aspek potensi yaitu terletak di antara Rusia dan Uni Eropa serta Peranan Ukraina dalam keamanan energi. Selain itu, hal yang membuat Ukraina menjadi penting yaitu ketergantungan Rusia terhadap Ukraina dalam hal etnik Rusia di Ukraina, penyaluran energi Rusia melalui Ukraina, penempatan Armada Rusia di Ukraina, serta peranan Ukraina dalam proyek integrasi Eurasia.

			Ketertarikan Rusia terhadap Ukraina ini kemudian dimanfaatkan oleh Amerika Serikat untuk melancarkan strategi pembendungan terhadap Rusia.
5.	<b>Dušan Proroković tahun 2020</b> <i>“American geopolitics in contemporary Eurasia: What must be done and can global leadership be preserved?”</i>	Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif	. Penulis dalam karya tulis tersebut menjelaskan tindakan yang diambil oleh Amerika Serikat untuk mempertahankan gelarnya seperti meningkatkan kerja sama dengan negara-negara Eurasia dimana Ukraina juga termasuk ke dalam daftar negara bidaan Amerika Serikat, yang diharapkan adalah memperkuat hubungan sekutu dan keamanan nasional.

## 1.5 Kerangka Teoritik/ Konseptual

### 1.5.1 Konsep Bantuan Luar Negeri

Bantuan luar negeri sering kali dikatakan sebagai alat untuk mempererat hubungan bilateral antar negara yakni negara pendonor dan negara penerima. Bantuan luar negeri terbagi menjadi beberapa aspek dan berbagai bentuk, di dalam konteks ini yaitu dari negara yang maju (pendonor) kepada negara berkembang (penerima) yang membutuhkan dukungan. Bantuan luar negeri kerap menjadi instrumen dalam pencapaian kepentingan nasional negara terkait untuk mencapai

tujuan diplomatik, penarikan simpati internasional, hingga perluasan hegemoni negara penerima.<sup>15</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh Robert J. Art berjudul “*A Grand Strategy for America*” membahas mengenai aspek kebijakan luar negeri yang juga berisi mengenai bantuan luar negeri. Robert J. Art mendukung keterlibatan Amerika Serikat dalam konteks selektif untuk memilih campur tangan atau membantu konflik internasional apabila dikhawatirkan menjadi ancaman atas kepentingan jangka panjang seperti halnya keamanan nasional dan internasional. Disituasi perang antara Ukraina dan Rusia ini dapat dilihat sebagai strategi yang diambil Amerika Serikat untuk kepentingan keamanan dan stabilisasi regional. Art juga menjelaskan pentingnya bekerja sama dengan sekutu dengan memperkuat aliansi dengan negara-negara Eropa dan NATO serta mempertahankan integritas Ukraina sebagai negara merdeka.<sup>16</sup> Kemudian kepentingan vital negara Amerika Serikat dalam tindakan bantuan yang diberikan kepada Ukraina yakni berpengaruh pada kepentingan keamanan dan politik pada konteks ini di kawasan Eropa Timur untuk mencegah eskalasi berkepanjangan dari konflik yang berdampak pada keamanan internasional maka terciptanya perdamaian dunia dan dalam bidang ekonomi, Amerika Serikat mendapatkan beberapa keuntungan berinvestasi dalam bisnis dimana mendapatkan akses sumber daya baik alam maupun manusia dan pasar di negara penerima bantuan. Peluang baru untuk ekspor produk dan layanan Amerika Serikat ke Ukraina lebih terbuka apabila hubungan antar negara menjadi baik,

---

<sup>15</sup> Victoria Williams, *Foreign aid*, diakses dalam <https://www.britannica.com/money/topic/foreign-aid> (4/10/23, 02.09 WIB)

<sup>16</sup> Robert J. Art, 2003, *A Grand Strategy for America*, London: Cornell University Press, hal.45.

terlebih dapat mengurangi resiko perusahaan Amerika Serikat yang beroperasi di Ukraina. Dengan menggunakan konsep bantuan luar negeri oleh Art dapat memberikan pemahaman atas penerapan kebijakan luar negeri dan strategi yang digunakan Amerika Serikat dalam membantu Ukraina melawan Rusia pada tahun 2022.

Secara tidak langsung Amerika Serikat memberikan kebijakan saling terkait dengan Ukraina, bantuan yang diberikan kepada Ukraina merupakan kebijakan yang berdampak besar bagi negara dan politik internasional. Kepentingan atas peran Amerika Serikat dalam membantu Ukraina membawa pengaruh hubungan multilateral antar negara terkait. Pencapaian tujuan akhir yang akan dibidik oleh Amerika Serikat atas keuntungannya dalam memihak Ukraina tentu saja masih ditelaah dengan konsep Bantuan Luar Negeri ini. Bukan hanya itu, Ukraina yang merupakan bagian Eropa Timur yang dapat dikatakan jauh dari Amerika Serikat namun, mendapatkan perhatian khusus hingga Biden harus terus terlibat dalam peristiwa Ukraina-Rusia ini. Dalam konsep Bantuan Luar Negeri ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas bantuan apakah linier dengan tujuan akhir yang didapat yakni berdampak pada kepentingan nasional Amerika Serikat seperti keamanan nasional dan eksistensinya dibidang politik.<sup>17</sup>

### **1.5.2 Teori Neorealisme**

Pola interaksi yang terjalin antar negara maupun aktor hubungan internasional yakni Amerika Serikat, Ukraina, dan Rusia dapat diklasifikasikan dan dijelaskan menggunakan perspektif Neorealisme. Menurut neorealisme, negara-

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal.13.

negara adalah aktor utama dalam sistem internasional dan harus bertindak rasional untuk menjaga keamanan dan kepentingan nasional mereka. Konsep utama dari neorealisme adalah bahwa negara-negara harus mencari kekuatan relatif yang muncul sebagai kritik atas realisme klasik namun, dalam pandangan neorealisme yang lebih berpengaruh adalah struktur anarki internasional dimana struktur ini memaksa negara untuk bertindak agresif guna memastikan keamanan dan keberlangsungan nasional mereka.<sup>18</sup> Teori Neorealis dianggap relevan oleh penulis dikarenakan adanya keterlibatan aktor kuat dunia politik yaitu Amerika Serikat dan Rusia pada negara berkembang Ukraina. Campur tangan Amerika didasarkan pada perilaku dan tindakan Rusia yang dianggap telah melewati batas kekuasaan sehingga dianggap melakukan invasi. Teori ini akan memecahkan sebab dan akibat Amerika Serikat turut ikut serta dalam konflik antara Ukraina dan Rusia.

Kilas balik dari sejarah bahwa setelah adanya perang dingin kekuatan besar dunia terpecah dan tersisa dua hegemoni dunia yakni Amerika Serikat dan Rusia yang menyusul Amerika Serikat sebagai hegemon regional di wilayah Eropa. Neorealis sepakat melihat adanya semua kemungkinan yang akan muncul hasil dari kerja sama antar negara namun, negara juga memiliki sisi defensif atas daerah otonomnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> John Mearsheimer, 2001, *The Tragedy of great power politics*. New York: W.W. Norton & Company, hal. 20.

<sup>19</sup> Sahla Rizki Deovanka, Ibnu Zulian, *Analisis Kepentingan Nasional Amerika Serikat Dan Rusia Dalam Konflik Suriah (2013-2018)*, Jurnal FISK, Vol, 1 No, 1, Medan : Universitas Potensi Utama, hal 8

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian eksplanatif, dimana penelitian merupakan eksplanatif penelitian yang menyajikan penjelasan dari suatu fenomena secara lebih rinci serta menjelaskan mengenai hubungan antara dua gejala maupun jamak. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai generalisasi sampel terhadap populasi atau menjelaskan keterkaitan, perbedaan, serta dampak antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>20</sup> Titik tumpuan atas fokus dari penelitian jenis eksplanatif adalah terdapat pada “mengapa” sehingga memberikan penjelasan yang faktual serta dapat menunjukkan hubungan antar fenomena.

### 1.6.2 Variabel Penelitian

#### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempunyai pengaruh untuk mengubah variabel lainnya. Maka, suatu perubahan yang terjadi pasti disebabkan oleh variabel bebas atau *independent*.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kepentingan Nasional Amerika Serikat.

#### 2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

---

<sup>20</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022).

<sup>21</sup> Mutia Sari dkk., *Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif*, *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, No, 01 (2023): 10–16.



Ialah objek variabel yang terpengaruh oleh variabel lainnya dimana variabel ini dapat disebut sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. <sup>22</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah membantu Ukraina melawan Rusia tahun 2022.

### **1.6.3 Tingkat Analisa**

Tingkat Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasionis, dimana unit analisa linier dengan unit eksplanasi yakni *state and state*. Pada penelitian ini menunjukkan niat atas kepentingan nasional yang terdapat pada hubungan Amerika Serikat dan keputusan untuk memberikan bantuan kepada Ukraina selama periode perang pada tahun 2022. Dengan demikian, penelitian diharapkan akan menganalisis dan mengeksplorasi keterkaitan antara kepentingan nasional AS dan keputusan bantuan mereka terhadap Ukraina dalam konteks perang Rusia-Ukraina.

### **1.6.4 Metode Analisis**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis Metode Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah menjelajahi dan memahami pengertian anggapan individu-individu atau kelompok mengenai masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam proses penelitian melibatkan munculnya pertanyaan dan berbagai prosedur, data yang biasa dikumpulkan dalam pengaturan peserta dalam penelitian, analisis data dibangun secara induktif dari tema-tema tertentu hingga umum dan peneliti membuat interpretasi makna dari data. Laporan akhir yang tertulis memiliki struktur yang fleksibel. Aspek-aspek yang terlibat dalam kegiatan penelusuran guna mendukung cara pandang penelitian yang menghormati gaya

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal 16

induktif, fokus pada makna individual, dan pentingnya menerjemahkan kompleksitas sebuah situasi<sup>23</sup>. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis induktif.

## **1.6.5 Ruang lingkup penelitian**

### **1.6.5.1 Batasan Waktu**

Penelitian ini menggunakan batasan waktu dengan rentang waktu 2022. Batasan waktu ditentukan oleh latar belakang konflik Rusia-Ukraina serta komitmen Amerika Serikat dalam membantu Ukraina tahun 2022.<sup>24</sup> Bantuan yang diberikan Amerika Serikat menjadikan Ukraina mampu bertahan dari invasi Rusia. Terlebih bantuan yang diberikan Amerika Serikat bukan hanya bersifat sementara namun, dapat berskala jangka panjang seperti pelatihan militer.

### **1.6.5.2 Batasan Materi**

Dalam penelitian ini memiliki batasan materi guna pencapaian hasil pembahasan topik yang lebih konsisten dengan menggunakan batasan materi yakni menjelaskan kepentingan nasional Amerika Serikat dalam tindakan membantu Ukraina saat perang melawan Rusia

## **1.6.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode Studi Pustaka (*library Research*). Studi Pustaka yang dimaksud adalah dengan mengumpulkan data-data kepustakaan, jurnal, media massa, dan internet sebagai salah satu sumber informasi dimana hal ini berkaitan dengan kajian teori yang

---

<sup>23</sup> Muhammad Hasan, dkk, 2022, *Metode Penelitian Kualitatif*, Klaten: Tahta Media Group, hal. 27

<sup>24</sup> *Ukraine and Russia*, United States Department of State, diakses dalam <https://www.state.gov/ukraine-and-russia/>, (4/4/2023, 16.20 WIB).

diteliti. Mengingat adanya keterbatasan informasi, dengan metode studi pustaka penulis dapat mengolah dan menganalisis data sebagai bahan penelitian agar dapat menyajikan data yang komprehensif dan akurat mengenai topik penelitian, sehingga dapat mencakup riset dari penelitian ini.<sup>25</sup>

### 1.7 Hipotesa

Perang antara Rusia dan Ukraina telah menarik simpati negara-negara di dunia, tidak terkecuali Amerika Serikat. Kekuatan Rusia yang semakin tahun berprogres tentunya menjadi ancaman yang mengkhawatirkan bagi Amerika Serikat. Fenomena tersebut apabila terus dibiarkan maka gelar *Super Power* yang ada pada Amerika Serikat tentu saja akan terbagi dengan Rusia yang juga berkembang menjadi negara adikuasa baru.

Melalui analisa sementara menggunakan pendekatan dari konsep Bantuan Internasional dan perspektif Neorealisme tindakan Amerika dalam membantu Ukraina memiliki tujuan yakni kepentingan keamanan baik nasional maupun internasional Amerika Serikat dan membendung meluasnya pengaruh Rusia serta mengamankan *Line Of Communication*, dimana jalur ini memiliki pasokan energi yang melimpah sehingga Amerika Serikat tidak perlu khawatir lagi terhadap sumber daya alam dikarenakan titik jalur tersebut sebagian besar berada di Ukraina. Kepercayaan yang dibangun oleh Amerika Serikat pada Ukraina membangun aliansi yang lebih erat serta pengendalian lokasi strategis Ukraina dan memberikan

---

<sup>25</sup> Rodatus Sofiah, dkk, *Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur*, Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, 7.1 (2020), 4 & 5.

Amerika Serikat jalan baru dalam mengembangkan wilayah hegemon sebagai kepentingan nasional Amerika Serikat akan menjadi alasan yang rasional untuk Amerika Serikat dalam tindakannya membantu Ukraina melawan Rusia pada tahun 2022.

## 1.8 Sistematika Penulisan

**Tabel 1. 2 Sistematika Penulisan**

<b>Bagian</b>	<b>Keterangan</b>
<b>BAB I</b>  <b>Pendahuluan</b>	1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 1.3.1 Tujuan Penelitian 1.3.2 Manfaat Penelitian 1.3.2.1 Manfaat Akademis 1.3.2.2 Manfaat Praktis 1.4 Penelitian Terdahulu 1.5 Teori dan Konsep 1.5.1 Konsep Bantuan Internasional 1.5.2 Teori Neorealisme 1.6 Metode Penelitian 1.6.1 Jenis Penelitian 1.6.2 Metode Analisa 1.6.3 Teknik Analisa Data

	<p>1.6.4 Teknik Pengumpulan Data</p> <p>1.7 Hipotesa</p> <p>1.8 Sistematika Penulisan</p>
<p><b>BAB II</b></p> <p><b>Dinamika Hubungan Rusia</b></p> <p><b>Ukraina</b></p>	<p>2.1 Sejarah Hubungan Amerika Serikat dan Ukraina</p> <p>2.2 Dinamika Konflik Rusia dan Ukraina</p> <p>2.3 Peran Amerika Serikat di kawasan Eropa</p>
<p><b>BAB III</b></p> <p><b>Hubungan Kerja sama</b></p> <p><b>Bilateral Amerika Serikat</b></p> <p><b>dan Ukraina Hingga Akhir</b></p> <p><b>Tahun 2022</b></p>	<p>3.1 Keterlibatan Amerika Serikat dalam Konflik Ukraina-Rusia</p> <p>3.2 Analisis Kepentingan Nasional Amerika Serikat</p>
<p><b>BAB IV</b></p> <p><b>Penutup</b></p>	<p>4.1 Kesimpulan</p> <p>4.2 Saran</p>